

DAFTAR ISI

INTISARI.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Batasan Penelitian	7
BAB II.....	9
2.1. Kebakaran Hutan dan Lahan.....	9
2.2. Segitiga api (<i>Fire triangle</i>).....	9
2.3. Titik Panas (<i>Hotspot</i>)	12
2.4. S-NPP VIIRS	12
2.5. Sistem Informasi Geografis Untuk Pemetaan Kerawanan Karhutla.....	15
2.5.1. Tutupan Lahan	15
2.5.2. Kemiringan Lereng	16
2.5.3. Jenis Tanah.....	17
2.5.4. Curah Hujan	18
2.5.5. Jarak Jalan	19
2.5.6. Jarak Permukiman.....	19
2.6. <i>Analytic Hierarchy Process</i>	20
2.7. Penelitian Sebelumnya.....	21
2.8. Kerangka Pemikiran.....	26
BAB III.....	28

3.1.	Lokasi Penelitian.....	28
3.2.	Alat dan Bahan.....	30
3.2.1.	Alat Penelitian.....	30
3.2.2.	Bahan Penelitian.....	30
3.3.	Tahapan Penelitian.....	31
3.3.1.	Persiapan Penelitian	31
3.3.2.	Pengolahan Data parameter.....	32
3.3.5.	Analytic Hierarchy Process.....	33
3.3.4.	Overlay.....	38
3.3.5.	Klasifikasi Model Kerawanan.....	38
3.3.6.	Uji akurasi	40
3.4.	Diagram Alir	43
BAB IV		44
4.1.	Parameter Tingkat Kerawanan Kebakaran Hutan Dan Lahan	44
4.1.1.	Tutupan Lahan	44
4.1.2.	Kemiringan Lereng	54
4.1.3.	Curah Hujan	55
4.1.4.	Jenis Tanah.....	56
4.1.5.	Jarak Permukiman.....	58
4.1.6.	Jarak Jalan	60
4.2.	<i>Analytic Hierarchy Process</i>	61
4.3.	Tingkat Kerawanan Kebakaran Hutan Dan Lahan	66
4.4.	Validasi Dan Uji Akurasi Permodelan.....	71
BAB V		88
5.1.	Kesimpulan	88
5.2.	Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA		90
LAMPIRAN		95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Grafik Luas Kebakaran Hutan dan Lahan Indonesia Tahun 2015-2025, Sumber: Sipongi KLHK-2025	2
Gambar 1.2. Grafik Luas Kebakaran Hutan dan Lahan Kabupaten Sarolangun Tahun 2020-2025	3
Gambar 2.1. Segitiga Api.....	10
Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 3.1. Peta Wilayah Kabupaten Sarolangun.....	28
Gambar 3.2. Peta Kawasan Hutan Kabupaten Sarolangun	29
Gambar 3.3. Konsep Confusion Matrix	41
Gambar 3.4. Diagram Alir Penelitian	43
Gambar 4.1. Peta Sampel Survei Lapangan Tutupan Lahan	45
Gambar 4.2. Peta Tutupan Lahan Kabupaten Sarolangun Tahun 2024.....	52
Gambar 4.3. Peta Kerawana Karhutla Berdasarkan Tutupan Lahan Kabupaten Sarolangun.....	54
Gambar 4.4. Peta Kerawanan Karhutla Berdasarkan Kemiringan Lereng Kabupaten Sarolangun.....	55
Gambar 4.5. Peta Curah Hujan Kabupaten Sarolangun Tahun 1981-2024	56
Gambar 4.6. Peta Kerawanan Karhutla Berdasarkan Jenis Tanah Kabupaten Sarolangun.....	58
Gambar 4.7. Peta Multiple Buffer Jarak Permukiman Kabupaten Sarolangun	59
Gambar 4.8. Peta Multiple Buffer Jarak Jalan Kabupaten Sarolangun.....	61
Gambar 4.9. Peta Kerawanan Kebakaran Hutan Dan Lahan Metode AHP	67
Gambar 4.10. Jenis Pohon Pada Kelas Kerawanan Tinggi.....	73
Gambar 4.11. Penemuan Bekas Kebakaran Pada Kelas Kerawanan Tinggi	74
Gambar 4.12. Peta Burnt Dan Non Burnt	80
Gambar 4.13. Peta Kerawanan Kebakaran Hutan Dan Lahan Kementerian Kehutanan	83
Gambar 4.14. Peta Sampel Uji Akurasi	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Saluran S-NPP VIIRS	13
Tabel 2.2. Skala Kepentingan AHP	21
Tabel 2.3. Penelitian Sebelumnya	24
Tabel 3.1. Alat Penelitian	30
Tabel 3.2. Bahan Penelitian	31
Tabel 3.3. Klasifikasi Parameter	32
Tabel 3.4. Kuesioner penilaian kriteria	34
Tabel 3.5. Pairwise Comparison	36
Tabel 3.6. Nilai Random Index (RI)	38
Tabel 3.7. Klasifikasi Kelas Kerawanan Karhutla	39
Tabel 4.1. Validasi Lapangan Tutupan Lahan	46
Tabel 4.2. Luas Tutupan Lahan Kabupaten Sarolangun	51
Tabel 4.3. Luas Kelas Tutupan Lahan	53
Tabel 4.4. Luas Kelas Jenis Tanah	57
Tabel 4.5. Luas Kelas Jarak Permukiman	59
Tabel 4.6. Identitas Pakar	62
Tabel 4.7. Pembobotan Parameter setiap Responden	63
Tabel 4.8. Pairwise Comparison Matrix AIJ	64
Tabel 4.9. Pembobotan Parameter	65
Tabel 4.10. Luas Tingkat Kerawanan	69
Tabel 4.11. Tingkat Kerawanan Karhutla Per Kecamatan	71
Tabel 4.12. Validasi Lapangan Peta Kerawanan Kebakaran Hutan Dan Lahan	75
Tabel 4.13. Distribusi Titik Hotspot	78
Tabel 4.14. Klasifikasi Kelas Kerawanan Karhutla	79
Tabel 4.15. Confusion Matrix Hotspot	81
Tabel 4.16. Klasifikasi Kappa Coefficient	86